

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5. 1 Deskripsi data penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel Transaksi Hubungan Istimewa (X1), Tarif Pajak Efektif (X2), dan *Leverage* (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Perusahaan (Y).

Berlandaskan perhitungan analisis regresi linier berganda, bisa diketahui bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian, variabel transaksi hubungan istimewa berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian, variabel tarif pajak efektif berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian, variabel transaksi *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian, variabel transaksi hubungan istimewa, tarif pajak efektif dan *leverage* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan Teori Keagenan yang dijadikan landasan berpikir maka dapat dijelaskan bahwa hubungan antara principal dengan pihak manajemen yang menjadi agen dapat saling menguntungkan dalam memberikan pengaruh yang positif kepada kinerja perusahaan hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa Transaksi Hubungan istimewa memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan, sama halnya dengan Tarif pajak efektif yang diterapkan oleh pemerintah dalam mempengaruhi kebijakan ekonomi dapat membantu kinerja perusahaan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif sehingga hubungan antara Principal (Pemerintah) dan Pengusaha (Agen) terlihat harmonis dan saling menguntungkan, sejalan dengan semua itu *Leverage* sebagai pihak penentu dalam mendongkakan kinerja perusahaan dalam sisi pendanaan juga memberikan manfaat yang positif dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## 5. 2 Keterbatasan

Berdasarkan pada proses pengerjaan, peneliti mengalami keterbatasan serta menjadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu diperbarui kedepannya. Kurang lebih keterbatasan dalam penelitian ini, ialah :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang menjadi sampel penelitian, namun tidak memiliki transaksi tagihan piutang selama 5 tahun berturut-turut (2017-2021) Sehingga dalam penelitian ini diperoleh 22 sampel penelitian.
2. Terdapat kendala ketika mengolah data di E-views dikarenakan sample untuk perusahaan sektor real estate dan property yang sangat minim sehingga harus dilakukan transformasi data dengan menerapkan LN ( Logaritma Natural ) sehingga akhirnya pengujian dengan menggunakan E-views bisa dikatakan normal.
3. Alat Indikasi Kinerja Perusahaan yang cukup banyak tidak serta merta menjadikan suatu perusahaan dapat memiliki kinerja yang selalu baik, banyak indikator lain yang harus dijadikan referensi guna meyakinkan investor dalam melakukan Investasi

## 5. 3 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan, sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan populasi penelitian tidak terbatas pada perusahaan sektor *properties & real estate*, pada penelitian berikutnya bisa dilakukan pada perusahaan sektor lain yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dalam mengukur kinerja keuangan (Y) dapat menggunakan metode *Market Value Added* (MVA). Dimana pendekatan tersebut dapat menggambarkan bagaimana putusan pasar berhasil menumbuhkan operasi perusahaan, terutama kinerja keuangannya, dan bisa memperoleh kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
3. Investor serta kandidat investor diharapkan mampu memahami situasi pergerakan harga saham sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kesempatan investasi merupakan nilai perusahaan yang

besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen pada masa yang akan datang. Dimana pengeluaran modal merupakan pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan akan menambah nilai dari perusahaan. Sehingga kemakmuran pemegang saham secara maksimum meningkat

4. Pemerintah harus membuat standart khusus agar tidak ada lagi kecurigaan terhadap tansaksi hubungan istimewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebab perusahaan telah mampu memahami mengenai penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) terhadap transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

